

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI ASMAUL HUSNA KELAS V SD-IT HAFIZUL ILMI

Cut Nur Idana ¹, Aswar²

^{1&2}SD-IT Hafizul Ilmi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Asmaul Husna di kelas V SD-IT Hafizul Ilmi. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran audio visual dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes tertulis dan dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa

Kata kunci: Media, Ausiovisual, Hasil Belajar, Asmaul Husna

PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya memerlukan pendidikan guna mengembangkan kualitas diri dalam berbagai aspek. Pendidikan merupakan aktivitas yang di sengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi. (Mahmud & TediPriadi, 2005). Proses pendidikan diselenggarakan secara formal di sekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri seseorang secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling terkait, yang meliputi tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode/strategi belajar mengajar, alat/media, sumber pelajaran dan evaluasi. (Sukew, 1994).

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain: a. Mudah dikemas dalam

proses pembelajaran, b. Lebih menarik untuk pembelajaran. c. Dapat diperbaiki setiap saat. Sapto Haryoko, 2009)

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, di dalam proses tersebut ada banyak hal yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran ataupun hasil belajar peserta didik yang diharapkan. Rendahnya atensi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut diamati penulis yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada materi asmaul husna, dimana jumlah peserta didik yang tuntas pada materi tersebut hanya berjumlah 15 orang dari 35 orang jumlah keseluruhan peserta didik di kelas V SD-IT Hafizul Ilmi. Menurut penulis hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya cara mengajar yang guru selama ini cenderung monoton dan belum sering menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Beranjak dari permasalahan di atas, penulis pun tertarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual agar antusiasme dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI materi asmaul husna meningkat, sehingga berpengaruh juga pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Alasan lainnya adalah pembelajaran seperti itu belum pernah dilaksanakan sebelumnya dan karena ini sudah menjadi tren dikalangan anak-anak sangat suka melihat video khususnya yang beredar di media sosial maupun aplikasi youtube.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, yakni peneliti bekerjasama dengan guru kelas V SD-IT Hafizul Ilmi dan juga penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi asmaul husna dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD-IT Hafizul Ilmi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (class room action research) yang disingkat PTK. "Karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas". Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawarna menjelaskan bahwa PTK adalah suatu

kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan peningkatan mutu proses pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tindakan Siklus I

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI & BP. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perencanaan (Planning)

Pada siklus I guru menyampaikan materi mengenai Ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna. Dalam tahap perencanaan guru melakukan berbagai langkah yaitu: Merumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Adapun tujuan tersebut adalah tujuan akademik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuan akademik difokuskan agar peserta didik dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal 70 serta ketuntasan klasikal 85%. Tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yaitu diharapkan dengan menggunakan media audio visual dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari PAI dan BP dalam suasana yang menyenangkan dan kerjasama dalam sebuah tim kelompok.

1. Membuat Modul Ajar beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan, mencakup langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menerapkan pembelajaran melalui media audio visual.
2. Menentukan teman sejawat, sebagai kolaborator untuk patner peneliti3.
- Menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga.
3. Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
4. Menyusun lembar observasi baik untuk keaktifan peserta didik maupun keterampilan guru.

Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I

NO	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR 1	SKOR 2	SKOR 3	SKOR 4
----	------------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------

I	Pendahuluan				
1.	Membuat Modul Ajar				√
2.	Mengucap salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik				√
3.	Menyampaikan dikembangkan tujuan pembelajaran yang akan				√
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis atau menampilkan pada layar				√
5.	Apersepsi	√			
6.	Motivasi				√
II	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik mendengarkan pembelajaran dengan baik dan benar			√	
8.	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				√
9.	Guru menggunakan metode dan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam				√
10.	Guru menunjuk salah satu atau beberapa orang peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			√	
11.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran			√	
12.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran				√
13.	Membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				√
14.	Guru mampu menguasai kelas				√
III	Kegiatan akhir/penutup				
15.	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik		√		
16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari				√
17.	Melakukan evaluasi hasil belajar			√	
18.	Melakukan refleksi pembelajaran			√	
19.	Menyampaikan pembelajaran berikutnya				√
20.	Mengucap salam				√
	Jumlah skor				
	Hasil rata-rata				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

3 = Baik 2 = Cukup

Baik

1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 80

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{80} \times 100 = \dots$

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 68, dengan hasil rata-rata 85. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual kombinasi metode Make a Match tergolong Baik. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Tabel 3. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				√
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru			√	
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan ana yang diperintahkan guru			√	
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru			√	
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru			√	
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				√
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap			√	

	kelompoknya				
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi			√	
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√	
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran				√
Jumlah Skor		33			
Hasil Rata-Rata		82			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 40

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$

4

0

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I yaitu 33 dengan nilai rata-rata 82. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus I ini tergolong Baik.

Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta

didik. Hasil belajar pada materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Ade Hermawan	70	100	☐		Tuntas
2	Ahmad Alwi	70	40		☐	Belum Tuntas
3	M. Arsyad Ma'ruf	70	40		☐	Belum Tuntas
4	M. Hafiedz. A	70	80	☐		Tuntas
5	M. Lutfi	70	80	☐		Tuntas
6	M. Umar Hafiz	70	100	☐		Tuntas
7	M. Zainor Ridho	70	100	☐		Tuntas
8	Nafisah	70	40		☐	Belum Tuntas
9	Naura Amalia. A	70	60		☐	Belum Tuntas
10	Nur Salsabela	70	40		☐	Belum Tuntas
11	Syahlia	70	60		☐	Belum Tuntas
12	Zahra Amira. K	70	60		☐	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		800				
Rata-Rata		67				
Peserta Didik Yang		42%				
Peserta Didik Yang						
Belum Tuntas		58%				

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata-rata adalah 67 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 7 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 5 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 42% peserta didik yang tuntas, dan 58% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 5 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	5	42%	Tunta
2	≤ 70	7	58%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator

pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 42% dan yang tidak tuntas 7 orang 58%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan pada pertemuan siklus II berikutnya.

d. Refleksi

Setelah tindakan dari siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama adanya tindakan siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses tindakan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Tabel 6.

Refleksi Pembelajaran Siklus

No	Permasalahan	Saran Perbaikan
2. 1	Tidak semua peserta didik aktif di dalam pembelajaran.	Guru harus lebih aktif melakukan pendekatan kepada peserta
2	Sebagian peserta didik masih pasif pada saat pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.	Guru harus lebih mengadakan pendekatan kepada peserta didik dan selalu memperhatikan peserta didik yang sedang
3	Materi audio visual yang masih belum lengkap.	Perlu adanya materi audio visual yang menarik, motivasi dan bimbingan dari guru kepada peserta didik

Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus I, indikator penelitian yang telah diterapkan belum tercapai, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi dan tes

4. Refleksi

2. Hasil Tindakan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II, guru masih menggunakan media audio visual dan merubah metode pembelajaran dan berusaha untuk lebih menguasai metode pembelajaran aktif yaitu *Teams Games Tournament (TGT)*. Dengan merubah metode pembelajaran ini bertujuan agar dalam penerapannya dapat lebih baik lagi dari metode sebelumnya dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Diharapkan dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak kaku sehingga aktivitas peserta didik, interaksi antar guru dan peserta didik maupun hasil belajarnya dapat meningkat

1) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1.	Membuat Modul Ajar				☐
2.	Mengucap salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa				☐
3.	Menyampaika tujuan pembelajaran yang akan Di kembangkan				☐
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis atau menampilkan pada layar				☐
5.	Appersepsi	☐			
6.	Motivasi				☐
II	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik mendengarkan pembelajaran dengan baik dan benar				☐

8.	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				☐
9.	Guru menggunakan metode dan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam				☐
10.	Guru menunjuk salah satu atau beberapa orang peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			☐	
11.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran			☐	
12.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar				☐
13.	Membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				☐
14.	Guru mampu menguasai kelas				☐
III	Kegiatan Akhir/Penutup				
15.	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik			☐	
16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				☐
17.	Melakukan evaluasi hasil belajar				☐
18.	Melakukan refleksi pembelajaran				☐
19.	Menyampaikan pembelajaran berikutnya				☐
20.	Mengucapkan salam				☐
JumlahSko		74			
Hasil Rata-Rata		92,5			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 80

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{80} \times 100 = \dots$

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut : Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik

2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 74, dengan hasil rata-rata 92,5. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual kombinasi metode Teams Games Tournament (TGT) tergolong Sangat Baik.

2) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Tabel 8. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				☐
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru				☐
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru				☐
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru				☐
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru			☐	
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				☐
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya				☐
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi			☐	
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				☐
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran				☐
Jumlah Skor		38			
Hasil Rata-Rata		95			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Diketahui: Skor Maksimal = 40

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100 = \dots$

40

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus II ini tergolong Sangat Baik.

3. Data Hasil Tes Akhir Siklus II

Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada materi ayo membiasakan perilaku terpuji asmaul husna pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Ade Hermawan	70	100	☐		Tuntas
2	Ahmad Alwi	70	80	☐		Tuntas
3	M. Arsyad Ma'ruf	70	60		☐	Belum Tuntas
4	M. Hafidz. A	70	80	☐		Tuntas
5	M. Lutfi	70	80	☐		Tuntas
6	M. Umar Hafiz	70	100	☐		Tuntas
7	M. Zainar Ridha	70	100	☐		Tuntas
8	Nafisah	70	100	☐		Tuntas
9	Naura Amalia. A	70	80	☐		Tuntas
10	Nur Salsabila	70	80	☐		Tuntas
11	Syahlia	70	100	☐		Tuntas
12	Zahra Amira. K	70	100	☐		Tuntas
Jumlah Total Nilai				1.040		
Rata-Rata				87		
Peserta Didik Yang Tuntas				92%		

Peserta Didik Yang Belum Tuntas	8%
--	----

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus II, Nilai rata-rata adalah 87 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 1 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 11 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 92% peserta didik yang tuntas, dan 8% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 10. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	11	92%	Tunta
2	≤ 70	1	8%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik sudah dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan dan sudah memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 11 orang dengan persentase 92% dan yang tidak tuntas 1 orang 8%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran PAI materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual kombinasi metode Teams Games Tournament (TGT) pada siklus II telah mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus II aktivitas belajar peserta didik, kinerja guru, dan hasil belajar PAI materi asmaul husna sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang telah diterapkan yaitu 85% untuk aktivitas belajar dan 85% untuk ketuntasan belajar peserta didik dan ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 70.

Pembahasan dalam PTK ini didasarkan pada hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran PAI pada materi asmaul husna dengan

menggunakan media audio visual mengalami peningkatan, baik dari segi peningkatan aktivitas peserta didik dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat terlihat berdasarkan pengamatan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 42% dan yang tidak tuntas 7 orang 58%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Dari latar belakang tersebut kemudian peneliti melanjutkan pembelajaran siklus II. Dari hasil aktivitas siswa siklus II diperoleh presentase hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 92%.

KESIMPULAN

Penerapan media audio visual pada mata pelajaran PAI mempermudah bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tiap tahapnya yang mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 42%, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mencapai 92%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada siklus I sebesar 67, dan pada siklus II naik menjadi 87. Hal ini berarti, target yang ditetapkan peneliti sudah tercapai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu persentase ketuntasan klasikal mencapai 85% dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) perindividu sebesar 70.

Keaktifan belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menerapkan media audio visual dalam materi Lebih Dekat Dengan Nama-Nama Allah (asmaul husna). Dengan media ini guru mudah merangsang keaktifan peserta didik melalui kerja sama antar kelompok. Guru juga mudah memantau aktivitas peserta didik sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dapat diketahui dan dicarikan solusinya oleh guru. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik ini dapat terlihat dari siklus I dengan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 33 dengan nilai rata-rata 82 (baik), dan pada siklus II jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95 (sangat baik).

3. Penerapan media audio visual juga dapat meningkatkan aktifitas guru. Hal ini dapat dibuktikan oleh adanya peningkatan dari capaian hasil observasi aktifitas guru dari

jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 68 dengan hasil rata-rata 85 (baik), dan pada siklus II meningkat sebesar 74 dengan hasil rata-rata 92,5 (sangat baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo, 2011.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja wali Pres, 2019
- Defiya, *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam UIN Ar-Raniry*, 2014.
- Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta: PT Bumi
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Depok: RajawaliPers, 2013
- Mahmud & Tedi Priadi, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Sahifa, 2005
- Mahmud & Tedi Priadi, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Sahifa, 2005
- Sapto Haryoko, "Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran". *Jurnal Edukasi@ Elektro*, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukewi, *Proses Belajar Mengajar*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1994.
- Suprijanto, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012